

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bentuk kebahasaan dan nilai rasa penggunaan disfemia dalam berita utama pada surat kabar *Posmetro Medan* adalah sebagai berikut.

1. Bentuk kebahasaan disfemia dalam berita utama pada surat kabar *Posmetro Medan* bentuk kebahasaan berupa kata dan frase. Bentuk kebahasaan yang paling dominan digunakan adalah bentuk kebahasaan berupa kata sebanyak 34 kata.
2. Nilai rasa disfemia yang terdapat dalam berita utama pada surat kabar *Posmetro Medan* adalah mengerikan, menyeramkan, menakutkan, menjijikkan, dan menguatkan kekasaran. Nilai rasa yang paling dominan digunakan adalah nilai rasa berupa menguatkan untuk menunjukkan kekasaran sebanyak 46.5%

B. Impilkasi

1. Impilkasi pada bidang keilmuan khususnya linguistik, yaitu memberikan gambaran bahwa pemakaian disfemia dapat ditemukan pada penggunaan bahasa dalam surat kabar *Posmetro Medan*
2. Implikasi pada dunia kependidikan yaitu, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran sopan santun berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang baik seperti kebalikan

dari disfemia yaitu penghalusan (eufemisme), serta dapat dijadikan sebagai bahasan rujukan pemakaian bahasa yang baik dan benar.

C. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca berita untuk dapat memahami setiap bentuk ungkapan dengan benar, memberikan pengetahuan bagi pembaca agar dapat menafsirkan dan memahami secara tepat tentang penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan peneliti lain untuk dikaji lebih lanjut mengenai disfemia